



MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA TEMA KEARIFAN LOKAL

“TRADISI YANG DITINGGALKAN”



**Sekolah Menengah Pertama
Fase D**

DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2022

Hak Cipta © 2022 pada

Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI
Dilindungi Undang-Undang

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Kearifan Lokal – Tradisi yang Ditinggalkan

Pengarah:

Plt. Direktur SMP
Drs. I Nyoman Rudi Kurniawan, M.T.

Penanggungjawab:

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Marlen Leo Tambunan, S.E

Penulis:

Suci Handayani (UPT SMP Negeri 3 Gresik)
Syaiful Munir (UPT SMP Negeri 3 Gresik)

Penelaah Materi:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, M.A
Pia Adi Prima

Penelaah Bahasa:

Maya Lestari Gf

Pnelaah Media:

Arif Fatoni, S.Pd

MODUL PROJEK PROFIL - KEARIFAN LOKAL



Topik Spesial
Tradisi yang Ditinggalkan



Durasi Waktu:
120 JP



Penulis:
1. Suci Handayani (UPT SMP Negeri 3 Gresik)
2. Syaiful Munir (UPT SMP Negeri 3 Gresik)



Tahun Penyusunan
2022



GAMBARAN PROJEK PROFIL

PERMASALAHAN TERKAIT TOPIK PROJEK PROFIL

Peserta didik kita saat ini masuk sebagai Generasi Z yang menerima arus informasi secara cepat melalui media internet. Sebagian informasi ini mengandung nilai-nilai yang kadang tidak sesuai dengan nilai-nilai tradisi luhur Indonesia. Bila mereka terus terpapar, dikhawatirkan nilai-nilai tradisi asing ini secara halus dan perlahan-lahan akan menggantikan nilai tradisi lokal yang luhur ini.

Sebagai pendidik harus tanggap dengan fenomena seperti itu dan memikirkan suatu kegiatan yang dapat terus memelihara nilai-nilai tradisi luhur ini, agar dapat terus dipertahankan dan dilestarikan. Kegiatan yang paling sesuai adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang mengambil topik tradisi.

Gambaran Projek Profil

RELEVANSI BAGI PENDIDIK DAN SEKOLAH

Sebagai tempat penyemai karakter bangsa, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bisa menumbuhkan karakter-karakter baik dalam diri peserta didik. Sekolah bisa melakukannya antara lain dengan cara mengajak peserta didik mengidentifikasi tradisi-tradisi luhur atau kearifan-kearifan lokal masyarakat yang mulai terlupakan. Tradisi-tradisi baik bangsa umumnya bertujuan untuk memelihara kehidupan bersama, merekatkan silaturahmi, dan mengajak manusia untuk memelihara alam. Dengan mengajak peserta didik menyelami nilai-nilai luhur tersebut, sekolah sudah menjalankan salah satu fungsinya sebagai tempat pembentukan karakter Pancasila.

GAMBARAN PROJEK PROFIL

TUJUAN PROJEK PROFIL

Dimensi	Elemen	Subelemen Fase D	Aktivitas Terkait
Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	1, 2, 3 , 4
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	2, 3, 4
Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	5, 6, 7, 8

PERKEMBANGAN SUBELEMEN ANTARFASE

Berkebinekaan Global

Subelemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menumbuhkan rasa menghormati keanekaragaman budaya	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan pemahaman yang baru	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari	Mempromosikan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung serta menunjukkannya dalam perilaku.

PERKEMBANGAN SUBELEMEN ANTARFASE

Bernalar Kritis

Subelemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak

PERKEMBANGAN SUBELEMEN ANTARFASE

Kreatif

Subelemen

Mulai Berkembang

Sedang Berkembang

Berkembang Sesuai Harapan

Sangat Berkembang

Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal

Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritisi karya dan tindakan yang dihasilkan

Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan resikonya bagi diri dan lingkungannya

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi berkebinekaan global pada alur kegiatan “bekali” aktivitas 1, 2, 3, dan 4.

Nama: Kelas:	Catatan Pendidik
Peserta didik dapat menyebutkan pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia	
Peserta didik dapat menyebutkan contoh upaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari	

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi bernalar kritis pada saat kegiatan tanya jawab dengan narasumber saat observasi lapangan. Pendidik dapat juga berpedoman pada pertanyaan yang ditulis peserta didik sebelum melakukan observasi lapangan

Nama: Kelas:	Catatan Pendidik
Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi	
Peserta didik dapat mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut	

RUBRIK PENILAIAN PENCAPAIAN DIMENSI

Rubrik ini digunakan pendidik untuk menilai pencapaian dimensi kreatif pada saat peserta didik menghasilkan karya dan melakukan pameran pada aktivitas 5, 6, 7, dan 8.

Nama: Kelas:	Catatan Pendidik
Peserta didik dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan	
Peserta didik dapat mengevaluasi karya dan/atau tindakan dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	

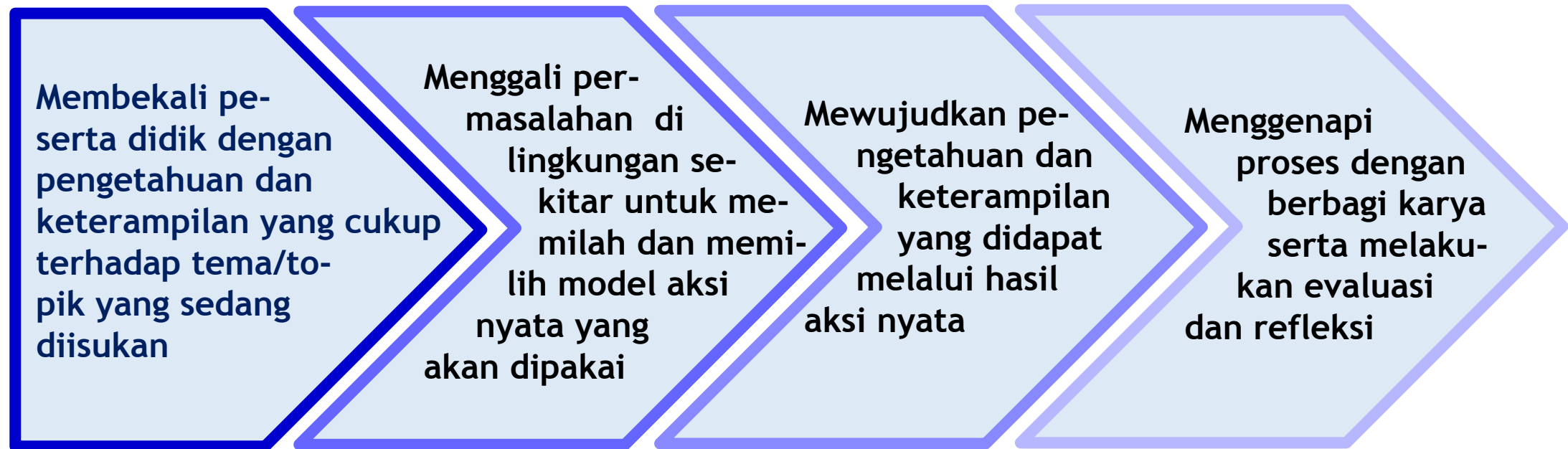
GAMBARAN PROJEK PROFIL

CARA PENGGUNAAN MODUL PROJEK PROFIL

Modul proyek ini mengambil topik “Tradisi yang Ditinggalkan”. Tujuan proyek ini adalah menguatkan pelestarian tradisi bagi peserta didiknya. Jika menginginkan jenis lain dari tema “Kearifan Lokal” seperti budaya, makanan khas, benda sejarah, adat istiadat, dan lain-lain, dapat juga menggunakan modul proyek ini dengan menyesuaikan atau mengadaptasi aktivitas yang dilakukan.

Terdapat sembilan aktivitas dengan total durasi waktu kurang lebih 120 JP yang dapat dilakukan secara blok selama 3 (tiga) pekan atau setiap 2 (dua) hari (16 JP) dalam satu pekan berturut-turut selama 2 bulan 1 pekan. Dalam beraktivitas, penguatan berfokus pada Profil Pelajar Pancasila pada dimensi Berkebinekaan Global, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Selain itu juga membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan etika. Pendidik dan sekolah bebas menyesuaikan konten, jumlah aktivitas, dan alokasi waktu, sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sekolah.

ALUR AKTIVITAS PROJEK PROFIL



1 BEKALI 2 PILAH-PILIH-PAKAI 3 WUJUDKAN 4 TRADISIKAN

TAHAP BEKALI

(Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup terhadap tema/topik yang sedang diisukan)

01

MENGENAL TRADISI

Pembekalan
pengetahuan
kearifan lokal
dan tradisi

02

OBSERVASI LAPANGAN

Memberikan
pengalaman
lapangan dengan
kunjungan atau
dialog

03

ANALISIS TEMUAN

Mengumpulkan
hasil observasi
dan
menganalisisnya

04

PRESENTASI HASIL TEMUAN

Presentasi
kelompok
berdasar hasil
observasi dan
diskusi

Pada tahap ini, peserta didik diberikan bekal tentang kearifan lokal dan tradisi melalui pertanyaan pemantik, observasi lapangan, analisis temuan, dan presentasi hasil temuan

TAHAP PILAH-PILIH-PAKAI

(Menggali permasalahan di lingkungan sekitar untuk memilah dan memilih model aksi nyata yang akan dipakai)

05

RENCANA AKSI NYATA

Menyusun peta
konsep
permasalahan
tradisi

06

REALISASI AKSI NYATA

Memilah dan
memilih bentuk
aksi nyata

07

KAMPANYE AKSI NYATA

Mencari umpan
balik dari
presentasi
visual yang
dibuat

08

PAMERAN HASIL KARYA

Melaksanakan
pameran sebagai
hasil aksi untuk
melestarikan
tradisi

Pada tahap ini, peserta didik mulai membuat perencanaan dari aksi nyata yang dilakukan dengan cara: membuat rencana model hasil karya dan merealisasikannya dari tradisi yang dipilih, serta melakukan kampanye untuk mendapatkan umpan balik dan perbaikan sebelum memamerkan hasil karya yang dibuat.

TAHAP TRADISIKAN

(Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi)



Pada tahap ini, peserta didik dan pendidik melakukan evaluasi dari kegiatan proyek profil yang telah dilakukan dan menyusun rencana tindak lanjut

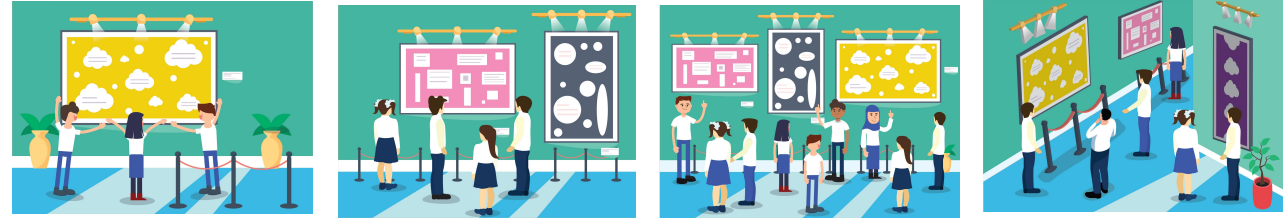
Aktivitas 1: MENGENAL TRADISI

Modul Proyek Profil – Kearifan Lokal

Konsep Tradisi dan Kearifan Lokal

Alokasi waktu : 1. Pembekalan : 8 JP
2. Diskusi kritis : 6 JP
3. Tugas : 2 JP

Alat dan bahan: buku tulis khusus proyek



Gambar ilustrasi kegiatan *Gallery Walk*

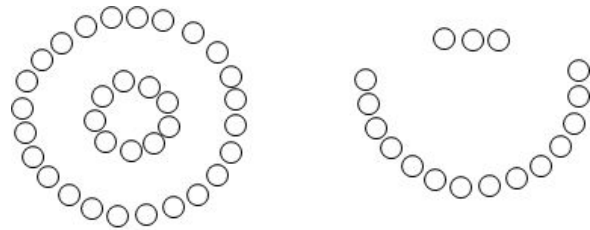
Pembekalan

1. Peserta didik dibimbing oleh pendidik dalam memahami pengertian kearifan lokal dan pengertian tradisi.
2. Pendidik dapat menanyakan kepada peserta didik secara klasikal pertanyaan berikut ini.
 - a. Apa yang disebut tradisi?
 - b. Siapa yang menciptakan tradisi?
 - c. Mengapa mereka menciptakan tradisi?
 - d. Apa saja yang dilakukan pada tradisi tersebut?
 - e. Apa maknanya untuk kita?
3. Peserta didik membaca artikel:
 - a. https://www.askara.co/read/2022/08/19/30417/makna-adat-istiadat-dan-tradisi_
 - b. <https://www.kemenkopmk.go.id/tradisi-minta-hujan-kearifan-lokal-masyarakat-nusantara-yang-bertahan>
4. Secara berkelompok, peserta didik menganalisis dan menemukan informasi terkait kearifan lokal dan tradisi. Hasil analisis dan penemuan dituangkan dalam bentuk peta pikiran atau bentuk yang lain.
5. Peserta didik melakukan *gallery walk* untuk membaca hasil analisis kelompok lain sebagai referensi tambahan.

Lanjutan dari ...

Diskusi Kritis

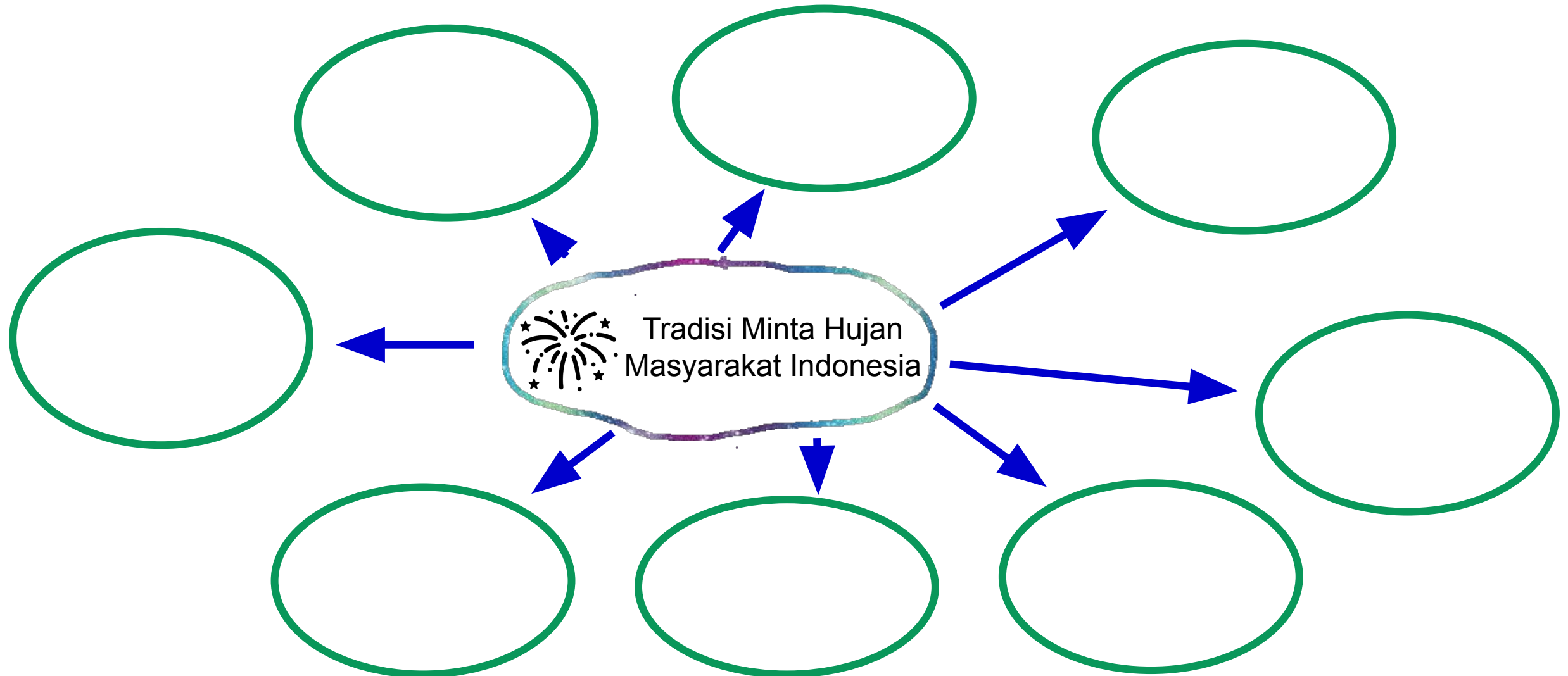
1. Peserta didik dibimbing melakukan diskusi kritis memahami tradisi yang ada di masyarakat dengan model seminar socrates dengan pengaturan seperti berikut ini.



2. Pendidik dapat berperan sebagai moderator sekaligus peserta yang duduk dalam lingkaran.
3. Tema diskusi tentang tradisi yang ada di Indonesia. Pendidik memutar video tentang 10 tradisi unik yang ada di Indonesia melalui kanal youtube <https://www.youtube.com/watch?v=-zgGJvpAivg>;
Catatan: pendidik diperbolehkan mengganti tema dan video jika memungkinkan
4. Peserta didik melakukan refleksi hasil diskusi.

Judul 2: Tradisi Minta Hujan, Kearifan Lokal Masyarakat Nusantara yang Bertahan

Sumber: <https://www.kemenkopmk.go.id/tradisi-minta-hujan-kearifan-lokal-masyarakat-nusantara-yang-bertahan>



Mengobservasi Langsung Pelaksanaan Tradisi

Alokasi waktu : 1. Persiapan kunjungan : 4 JP
2. Melakukan kunjungan : 12 JP

Alat dan bahan: daftar pertanyaan, kamera

Persiapan Kunjungan

1. Peserta didik secara berkelompok mencari lokasi lingkungan sekitar yang memungkinkan untuk diobservasi oleh peserta didik untuk melihat langsung pelaksanaan tradisi. Peserta didik dapat juga menghubungi komunitas sekitar untuk mencari referensi (apabila ada).
2. Peserta didik mempersiapkan jadwal kunjungan ke lokasi yang sesuai dengan tujuan observasi.
3. Pendidik meminta izin kepada pihak orang tua untuk membawa peserta didik dalam kunjungan ini. Pendidik dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan positif dari kunjungan ini kepada orang tua, tetapi tidak memaksakan jika orang tua keberatan.
4. Jika memungkinkan, guru dapat menghubungi pihak pengurus komunitas tradisi dan mengatur jadwal, agar selama kunjungan peserta didik dapat bertanya kepada pihak yang bersangkutan. Untuk itu, peserta didik dapat mempersiapkan pertanyaan kunci.
5. Pendidik memberikan bimbingan metode observasi dan wawancara yang baik.
6. Pendidik dan peserta didik menetapkan aturan bersama mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama masa kunjungan.

Pelaksanaan Kunjungan

1. Peserta didik mengobservasi lokasi kunjungan dan melihat langsung pelaksanaan tradisi.
2. Peserta didik mewawancarai komunitas tradisi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dikembangkan oleh peserta didik sebelumnya.
3. Peserta didik diminta untuk menaati peraturan dari tempat yang dikunjungi.
4. Peserta didik membuat laporan kunjungan dengan bentuk laporan yang sudah disepakati bersama sebelumnya dan juga boleh memperkaya laporannya dengan memasukkan foto kunjungan mereka.

Tips untuk pendidik

Apabila kunjungan tradisi tidak memungkinkan, pendidik dapat mengundang narasumber atau pelaku tradisi untuk datang ke sekolah sebagai pembicara tamu.



Menggali Informasi dari Narasumber

Alokasi waktu: 1. Tanya jawab : 8 JP

2. Diskusi : 8 JP

Narasumber: sejarawan, budayawan, tokoh tradisi, atau guru sejarah



Memberi materi



Tanya jawab



Diskusi kelas

Tanya Jawab

1. Pendidik menjelaskan bahwa hari ini akan ada pembicara tamu dari luar sebagai narasumber. Materi yang dibahas tentang tradisi yang dikuasai oleh narasumber.
2. Sebelum sesi bertemu dengan pembicara tamu, peserta didik menuliskan pertanyaan yang ingin mereka ketahui dari pembicara tamu.
3. Pendidik mendorong peserta didik untuk aktif bertanya dan mencatat hal penting yang didapatkan dari pembicara tamu yang akan dijadikan bahan untuk presentasi visual sebagai bentuk aksi nyata.
4. Ketika pembicara tamu sudah datang, pendidik berperan sebagai fasilitator sekaligus moderator dan memperkenalkan pembicara tamu serta membuka sesi dengan pembicara tamu.
5. Peserta didik melontarkan pertanyaan kepada pembicara tamu untuk mendapatkan elaborasi pemahaman lebih mendalam mengenai tradisi yang dibahas.

Diskusi

1. Peserta didik berdiskusi dan bertukar informasi yang didapat dari narasumber di kelasnya masing-masing dipandu pendidik.

Menganalisis Hasil Temuan dari Pembicara Tamu

Alokasi Waktu : 8 JP

Alat/bahan : -

1. Peserta didik menjelaskan bahwa pada sesi ini akan difokuskan kepada diskusi dari sesi pembicara tamu dan berdasarkan riset yang telah dijalankan. Pendidik akan memandu dengan pertanyaan terbuka. Tidak ada jawaban benar atau salah. Tujuan dari diskusi ini adalah peserta didik bebas mengutarakan pendapatnya mengenai tradisi.
2. Sebelum diskusi dimulai, peserta didik dapat melihat kembali catatan hasil diskusi dengan pembicara tamu atau hasil riset yang telah dilakukan. Pendidik juga menyediakan waktu bagi peserta didik untuk saling mendiskusikan catatan dengan temannya
3. Diskusi kritis dipandu oleh pendidik dimulai. Panduan pertanyaan yang dapat digunakan adalah:
 - a. apa temuan menarik yang kamu dapatkan dari hasil observasi lapangan?
 - b. apa tradisi yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat?
 - c. apa yang menyebabkan tradisi itu mulai ditinggalkan?
 - d. apa pentingnya tradisi tersebut perlu dilestarikan?
 - e. upaya apa yang sudah dilakukan oleh masyarakat untuk melestarikan tradisi tersebut?

Menganalisis Hasil Temuan dari Pembicara Tamu

Alokasi waktu : 8 JP

Alat/bahan : media presentasi/kertas plano

Panduan pertanyaan untuk melakukan *Gallery Walk*:

- Informasi apa yang paling jelas terlihat dari poster kelompok ini?
- Apakah ada informasi atau temuan yang menurutmu dapat lebih diperjelas dari poster tersebut?
- Berikan pendapatmu kepada kelompok ini untuk memperkaya informasi yang terdapat di posternya

1. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membentuk kelompok.
2. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mengumpulkan hasil aktivitas observasi lapangan atau hasil aktivitas alternatif mendatangkan narasumber, lalu mendiskusikannya di dalam kelompok.
3. Peserta didik secara berkelompok kemudian mempresentasikan hasil temuan (dari observasi lapangan (atau mendatangkan narasumber) dan hasil diskusi kelompok yang baru saja dilakukan.
4. Setiap kelompok membuat poster hasil temuan. Berikan kelompok waktu sekitar 60 menit.
5. Peserta didik akan melakukan *Gallery Walk* selama kurang lebih 20 menit, dimana dua anggota tetap berada di kelompok untuk menjelaskan poster kelompoknya sedangkan anggota lainnya berkunjung dan melihat poster dari kelompok lainnya dan memberikan umpan balik atau komentar dari hasil temuannya.
6. Setelah *Gallery Walk* selesai dilakukan, semua anggota kelompok kemudian bergabung kembali dan mendiskusikan hasil umpan balik yang didapatkan dari kelompok lain dengan menambahkan informasi di poster sesuai umpan balik untuk memperjelas dan memperkaya poster.

Deskripsi.

Panduan pertanyaan ini dapat digunakan oleh pendidik saat peserta didik melakukan presentasi hasil observasi lapangan. Jika aspek-aspek di bawah ini tidak tersampaikan pada presentasi peserta didik, pendidik mengajukan pertanyaan kepada mereka.

Nama: Kelas:	Catatan Pendidik
Pengertian kearifan lokal dan tradisi	
Cara membedakan kegiatan disebut tradisi atau bukan tradisi	
Alasan harus melestarikan tradisi	
Cara menjaga kelanjutan tradisi	

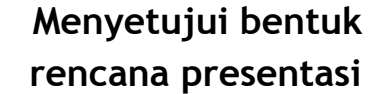
Deskripsi.

Rubrik refleksi diri berikut diperbanyak sejumlah peserta didik yang melaksanakan projek profil. Peserta didik mengisi rubrik berikut disertai alasan yang mendukung jawabannya sebagai refleksi setelah melakukan aktivitas.

Nama: Kelas:	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Alasan pendukung jawaban
Saya memahami bahwa suatu tradisi memiliki cerita latar belakang yang membentuknya					
Saya memahami bahwa tradisi yang diturunkan nenek moyang mengandung nilai-nilai					
Saya memahami bahwa masyarakat adalah penentu keberlanjutan suatu tradisi					

Modul Projek Profil – Kearifan Lokal

Alokasi waktu : 1. Persiapan : 4 JP
2. Memilih bentuk presentasi : 12 JP
Alat/bahan : Contoh bentuk presentasi



1. Pendidik mengawali kegiatan dengan *ice breaking* ringan.
2. Pendidik melontarkan pertanyaan pemantik berikut.
 - a. Cara berbeda apa yang dapat dilakukan untuk melestarikan tradisi?
 - b. Dari cara-cara tersebut, cara mana yang dapat kamu kontribusikan untuk melestarikan tradisi?
3. Pendidik kemudian mengajak peserta didik untuk membuat perencanaan sebuah hasil karya yang digunakan sebagai sarana untuk mengajak orang lain melestarikan tradisi tertentu. Peserta didik **bekerja** dalam kelompok. Tiap kelompok diperbolehkan memilih tradisi yang ingin ditampilkan.

1. Peserta didik diperbolehkan memilih bentuk hasil karya yang menurut mereka paling sesuai, bisa berupa poster, infografis, komik, dan lain sebagainya.
2. Pemilihan bentuk hasil karya dapat dikonsultasikan kepada pendidik untuk mendapatkan umpan balik. Umpan balik pendidik ditujukan untuk memastikan bahwa bentuk hasil karya yang dipilih sudah sesuai.
3. Pendidik mendorong peserta didik untuk membuat rencana hasil karya dengan prinsip hemat dan efektif.

Membuat Presentasi dalam Kelompok

Alokasi waktu : 24 JP

Alat/bahan : masing-masing kelompok

1. Peserta didik membuat aksi nyata di sekolah dan diberikan waktu selama tiga hari atau 24 JP.
2. Peserta didik dibebaskan memilih tempat untuk menuangkan presentasinya namun masih dalam pengawasan pendidik.
3. Pendidik memantau progres pembuatan presentasi yang dilakukan peserta didik melalui lembar observasi.
4. Dalam membuat presentasi visual, pendidik memastikan bahwa ketentuan isi presentasi harus dipenuhi.
Ketentuan isi presentasi:
 - a. pesan yang disampaikan jelas terlihat,
 - b. dilengkapi dengan gambar dan tulisan yang mendukung,
 - c. menceritakan alur yang lengkap,urut, dan runtut,
 - d. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,
 - e. sesuai dengan topik bahasan.

Kampanye Presentasi Visual Sebelum Pameran

Alokasi waktu : 1. Persiapan : 2 JP
 2. Kampanye : 6 JP
Alat/bahan : Presentasi visual peserta didik,
 Lembar Umpan Balik

Persiapan

1. Koordinator projek profil dan pendidik mengatur jadwal kampanye agar dapat disaksikan dan disimak oleh warga sekolah serta mengatur alur kampanye dan menyiapkan sarana yang dibutuhkan.
2. Melalui grup media sekolah atau rapat dinas, koordinator projek profil menjelaskan kepada warga sekolah mengenai maksud dari kampanye aksi ini.
3. Pendidik menyiapkan lembar umpan balik untuk dipakai peserta didik saat mengkampanyekan hasil karyanya.
4. Sementara koordinator projek menjelaskan pada warga sekolah, peserta didik menyiapkan hasil karya yang dibuat beserta lembar umpan balik yang dibagikan pendidik.
5. Peserta didik memantapkan kembali presentasi yang dibuat sebelum melakukan kampanye.

Kampanye

1. Peserta didik dibebaskan menentukan sendiri warga sekolah (bukan peserta didik) sebagai sasaran kampanyenya agar didapatkan umpan balik yang positif.
2. Hasil kampanye digunakan peserta didik sebagai bahan memperbaiki kekurangan dan menambah kepercayaan diri.
3. Pendidik menginformasikan bahwa kegiatan berikutnya adalah pameran hasil karya (yaitu: presentasi visual) yang ditujukan kepada peserta didik lain di sekolahnya.

Lembar Umpan Balik untuk Hasil Karya Peserta Didik Saat Kampanye

Jenis Hasil Karya	Contoh Perilaku	Bisa digunakan/Perlu revisi	Catatan
Kejelasan hasil karya	Peserta didik membuat hasil karya yang jelas, mudah dipahami, serta mampu menjelaskan manfaat dari hasil karya tersebut		
Penggunaan ilustrasi pada hasil karya	Peserta didik menggunakan ilustrasi yang memantik perhatian		
Berikan umpan balik untuk hasil karya ini:			

Mengadakan Pameran untuk Mempresentasikan Hasil Karya

Alokasi waktu : 1. Persiapan : 5 JP

2. Pameran : 3 JP

Alat/bahan : sarpras pendukung pameran

Persiapan

1. Koordinator projek profil, bidang sarana prasarana, dan pendidik mengatur lokasi pameran di sekolah.
2. Pendidik membantu peserta didik mengatur tempat pameran yang telah disediakan dan ditentukan oleh koordinator projek profil, sekaligus pendidik melakukan penilaian formatif tata pameran.
3. Pendidik dapat membentuk panitia tingkat kelas yang anggotanya dari unsur pengurus kelas.
4. Peserta didik menyiapkan hasil karyanya dan siap mempresentasikannya

Pameran

1. Pendidik bersama peserta didik siap di lokasi pameran dan memastikan pameran siap digelar lalu berdoa bersama.
2. Panitia pameran menempati posisinya masing-masing.
3. Koordinator projek profil mengatur waktu kunjungan agar tertib dan lancar.
4. Pendidik memastikan pameran berjalan lancar dan semua dapat mempresentasikan hasil karya aksi nyatanya, serta mengisi asesmen formatif penguasaan materi.
5. Koordinator projek profil memantau kegiatan pameran tersebut hingga selesai, membuat dokumentasi kegiatan, dan merencanakan untuk pameran pada hari berikutnya jika diperlukan.

Melaksanakan Evaluasi Pameran dan Tindak Lanjut Projek

Alokasi waktu : 1. Evaluasi pameran : 4 JP
 2. Rencana tindak lanjut : 4 JP
Alat/bahan : buku tulis,

Evaluasi Pameran

1. Pendidik memulai aktivitas dengan memberikan evaluasinya terhadap aktivitas pameran dengan cara memberikan pujian dan kata-kata positif lainnya sekaligus mengucapkan terima kasih pada peserta didik yang hebat-hebat.
2. Peserta didik dipandu melakukan *brainstorming* untuk mengevaluasi pelaksanaan pameran.
3. Pendidik mencatat kesimpulan dan membacakannya di hadapan peserta didik.

Rencana Tindak Lanjut

1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya atau memberikan saran untuk projek profil berikutnya.
2. Peserta didik menuliskan rencana tindak lanjut tersebut pada buku tulis khusus projek.
3. Secara acak, perwakilan peserta didik membacakan rencana tindak lanjut.

ASESMEN SUMATIF HASIL PAMERAN

Nama:

Kelas:


Isi Presentasi	Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali
Pesan yang disampaikan jelas terlihat				
Dilengkapi dengan gambar dan tulisan yang mendukung				
Menceritakan alur yang lengkap,urut, dan runtut				
Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
Sesuai dengan topik bahasan				

Deskripsi. Asesmen formatif ini digunakan untuk mengetahui makna suatu tradisi dan kearifan lokal serta menentukan aksi nyata yang diambil untuk mencapai tujuan projek profil. Apabila diperlukan, pendidik dapat memodifikasi sesuai kebutuhan dan memudahkan pendidik dalam melakukan asesmen formatif.

Nama:							
Kelas:							
Dalam mengerjakan projek profil ini, ananda ... melibatkan diri dengan memberikan masukan baik melalui pertanyaan maupun berpendapat selama kegiatan memahami makna tradisi dan kearifan lokal			Ananda ... ketika memilah bentuk-bentuk aksi nyata yang akan dipilih dan dipakai sebagai komitmennya atas tugas-tugas yang ia emban untuk mencapai tujuan menyadarkan temannya akan pentingnya melestarikan tradisi yang ada di masyarakat		Dalam mengerjakan projek profilnya pun, ananda ... cara-cara mengajak remaja lainnya membuka diri terhadap nilai luhur tradisi melalui suatu presentasi visual dan berkomunikasi baik langsung maupun tidak langsung		
kurang aktif	aktif	sangat aktif	sudah dapat mandiri	masih perlu bantuan	sangat menguasai	sudah menguasai	belum menguasai

Nama: Kelas:	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Alasan pendukung jawaban
Saya paham pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia					
Saya tahu upaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari					
Saya dapat mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi					
Saya dapat mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut					
Saya dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan					
Saya dapat mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain					


Satria, Rizky, dkk, 2022, *“Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”*, BSKAP Kemendikbudristek RI, tahun 2022




Komenko PMK. 2019. *“Tradisi Minta Hujan, Kearifan Lokal Masyarakat Nusantara yang Bertahan”*
<https://www.kemenkopmk.go.id/tradisi-minta-hujan-kearifan-lokal-masyarakat-nusantara-yang-bertahan>. Diakses pada 4 November 2022 pukul 21.39 WIB.



Parnodipuro, KRT. 2022. *“Makna Adat Istiadat Dan Tradisi”* <https://www.askara.co/read/2022/08/19/30417/makna-adat-istiadat-dan-tradisi> diakses pada 4 November 2022 pukul 21.42 WIB.



Diksi, Nona. 2021. *“Apa itu Tradisi? Dan 5 contoh tradisi unik di Indonesia”*
<https://www.youtube.com/watch?v=9CkX9KOjMm0> diakses pada 4 November 2022 pukul 21.45 WIB.



Parinding, Trireski. 2019. *“10 Tradisi Unik yang Ada di Indonesia | Indonesiaku Eps. 8”*
<https://www.youtube.com/watch?v=-zgGJvpAivg>. Diakses pada 4 November 2022 pukul 21.47 WIB.

Aksi Nyata	Bentuk praktik pemahaman pada aktivitas terakhir untuk menyelesaikan topik yang dipelajari pada pelaksanaan projek profil
Asesmen Formatif	Penilaian yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik mengenai sejauh mana kemajuan peserta didik dalam menguasai kompetensi yang ditargetkan
Asesmen Sumatif	Penilaian untuk mengetahui pencapaian hasil aktivitas projek profil dalam satu kali kegiatan
Kearifan lokal	Pandangan hidup suatu masyarakat di wilayah tertentu mengenai lingkungan dan tempat mereka tinggal
Tradisi	<ol style="list-style-type: none">1. Adat kebiasaan turun temurun dari nenek moyang yang masih dijalankan dalam masyarakat.2. Perilaku atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan yang paling baik dan benar